



Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Kelas 3 SD Negeri No. 173/II Marigeh

Helmiah¹, Megawati²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui penerapan penggunaan media flash card dalam meningkatkan kreativitas menulis pada peserta didik kelas 3 SD Negeri No. 173/II Marigeh. Yang mana peserta didik diharapkan tidak hanya akan tertarik dan termotivasi dalam menulis dengan menerapkan penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran, tetapi peserta didik bahkan akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdapat beberapa siklus, setiap siklusnya ada 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dan terdiri 2 kali pertemuan. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada prasiklus rerata kelas kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis 63,75 dan ketuntasan mencapai 17,14% meningkat menjadi 64,94 dan ketuntasan mencapai 28,57% pada siklus I pertemuan 1, dari siklus I pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2, meningkat dari nilai rerata kelas 64,94 dan ketuntasan mencapai 28,57% menjadi nilai rerata kelasnya sebesar 71,85 dan peningkatan ketuntasan mencapai 45,71% pada siklus I pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan rerata kelas 72,77 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 68,57, begitupula dari siklus II pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2, meningkat nilai rerata kelasnya dari 72,77 dan ketuntasan mencapai 68,57% pada siklus II pertemuan 1 menjadi sebesar 76,14 dan ketuntasan mencapai 85,71% pada siklus II pertemuan 2, yang mana ada peningkatan nilai rerata kelas sebesar 3,37 dan peningkatan ketuntasan sebesar 17,14% dari siklus II pertemuan 1.

Kata kunci: Kreativitas Menulis, Flash Card, Pemelajaran Bahasa Indonesia.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.809>

*Correspondence:

Helmiah

Email:

Rodiah08121977@gmail.com

Received: 01-06-2024

Accepted: 12-07-2024

Published: 11-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors.

Abstract: The purpose of this study is to describe and determine the application of the use of flash card media in improving writing creativity in grade 3 students of SD Negeri No. 173/II Marigeh. Where students are expected not only to be interested and motivated in writing by implementing the use of flash card media in the learning process, but students will even become more active in participating in teaching and learning activities. The type of research used in this study is Classroom Action Research (CAR). This research has several cycles, each cycle has 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection and consists of 2 meetings. The results of the study can be explained as follows: In the pre-cycle, the average class of students' ability in writing creativity was 63.75 and the completion reached 17.14%, increasing to 64.94 and the completion reached 28.57% in cycle I meeting 1, from cycle I meeting 1 to cycle I meeting 2, it increased from the class average value of 64.94 and the completion reached 28.57% to the class average value of 71.85 and the increase in completion reached 45.71% in cycle I meeting 2. In cycle II meeting 1, the class average was 72.77 and with a completion value of 68.57, likewise from cycle II meeting 1 to cycle II meeting 2, the class average value increased from 72.77 and the completion reached 68.57% in cycle II meeting 1 became 76.14 and completion reached 85.71% in cycle II meeting 2, where there was an increase in the average class value of 3.37 and an increase in completion of 17.14% from cycle II meeting 1.

Keywords: Writing Creativity, Flash Card, Indonesian Language Learning.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran lain. Semua pembelajaran kecuali bahasa daerah, ditulis dan diantarkan dalam bahasa Indonesia. Jika peserta didik tidak berhasil menguasai kemampuan berbahasa Indonesia yang memadai, sulitlah bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pelajaran. Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca dan jika keterampilan membaca rendah maka akan mempengaruhi keterampilan menulis. Kualitas membaca berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Kualitas membaca mempengaruhi kualitas menulis. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan gagasan-gagasan hingga mencapai sebuah simpulan. Oleh karena itu, keterampilan membaca mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menguraikan ide atau menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan (Alifvia et al., 2024; Hoerudin, 2024; Novitasari et al., 2023).

Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba dan tidak pula milik orang-orang berbakat, melainkan dibutuhkan proses belajar dan berlatih. Latihan menulis berawal dari tulisan yang sederhana ke tulisan yang lebih kompleks. Salah satu keterampilan menulis adalah dengan menulis ulang dari bacaan (sumber bacaan). Menulis ulang merupakan merangkai kalimat kembali isi tulisan pada naskah asli, diharapkan menulis kembali suatu tulisan atau karangan dari bahan bacaan akan melatih keterampilan menulis peserta didik.. Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh agar siswa dapat menulis dengan keterampilan yang baik dan tulisan mudah untuk dibaca dan dipahami (Ambarwati et al., 2023; Harahap, 2023; Hardianti et al., 2023).

Pendidik perlu memiliki sifat sabar dan mempelajari model-model pembelajaran. Mengajar di sekolah bukanlah hal yang mudah. Pendidik perlu sabar karena ini akan memengaruhi perkembangan siswa itu sendiri. Selain pendidik harus terlihat selalu ramah dan tersenyum kepada peserta didiknya. Pendidik perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani dan pendidik perlu juga memahami metode-metode dan cara-cara mengajar yang menyenangkan, menarik dan berbobot dan akan lebih bagus lagi jika pendidik menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang interaktif (Alfiananda & Indahyati, 2022; Nurjannah et al., 2022; Puspitasari et al., 2022).

Realitanya yang terjadi di lapangan adalah anak-anak usia sekolah dasar kelas rendah yang seharusnya sudah memiliki kemampuan dan keterampilan serta kreativitas menulis yang baik belum tercapai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri No. 173/II Marigeh, Rata-rata peserta didik kelas 3 di SD Negeri No. 173/II Marigeh belum memiliki keterampilan dan kreativitas menulis yang baik, informasi tersebut peneliti dapatkan saat peneliti melihat secara langsung didapati keterampilan dan kreativitas menulis peserta didik kelas 3 SD Negeri No. 173/II Marigeh masih belum memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin 15 mei 2024 pada peserta didik kelas 3 SD Negeri No. 173/II Marigeh keterampilan dan kreativitas menulisnya masih rendah, berikut tabel nilai hasil ketuntasan Bahasa Indonesia peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh . Rendahnya Kreativitas menulis peserta didik diantaranya disebabkan oleh dua penyebab, yaitu (1) penyebab yang timbul dari dalam diri peserta didik, dan (2) penyebab yang timbul dari luar peserta didik. Penyebab yang timbul dari dalam diri peserta didik di antaranya adalah peserta didik tidak mengerti pentingnya berbahasa yang baik yang mana diantara kunci berbahasa yang baik itu diantaranya adalah memiliki keterampilan dan kreativitas menulis yang baik sehingga menimbulkan rasa malas, rasa tidak peduli dan menganggap mudah bahasa Indonesia sehingga peserta didik hanya sekedarnya saja dalam menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat menyebabkan kemampuan menulis bahasa Indonesia peserta didik menjadi rendah.

Hal inilah yang akan dikaji tentang penggunaan media flash card dalam meningkatkan kreativitas menulis pada peserta didik kelas 3 SD Negeri No. 173/II Marigeh. Peserta didik diharapkan tidak hanya akan tertarik dan termotivasi dalam menulis dengan menerapkan penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran, tetapi peserta didik bahkan akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Media flash card adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Setiap gambar tersebut akan berisikan tulisan ataupun keterangan tentang gambar tersebut dalam bahasa Indonesia. Peserta didik diminta untuk menuliskan karangan sesuai dengan gambar tersebut, sehingga dengan hal tersebut akan lebih mempermudah peserta didik dalam membuat sebuah karangan. (Arsyad, 2013:115)

Media flash card ini akan sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar karena praktis dalam pembuatan dan penggunaannya. Tidak hanya itu, tetapi juga membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar karena terdapat gambar, sehingga akan membuat peserta didik lebih mudah mengingat tentang materi pembelajaran dan hasilnya adalah prestasi dari peserta didik akan menjadi lebih optimal. Akan tetapi media flashcard juga mempunyai kelemahan yang salah satu di antaranya adalah ukurannya yang sangat terbatas untuk digunakan pada kelompok besar membuat media flashcard ini menjadi kurang begitu efektif. (Susilana dan Riyani, 2012:95).

Metode Penelitian

Menurut Wina (2009:12) Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Hal yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran.
2. Mengembangkan kemampuan-kemampuan pendidik dalam menghadapi permasalahan- permasalahan aktual pelajaran dikelasnya.

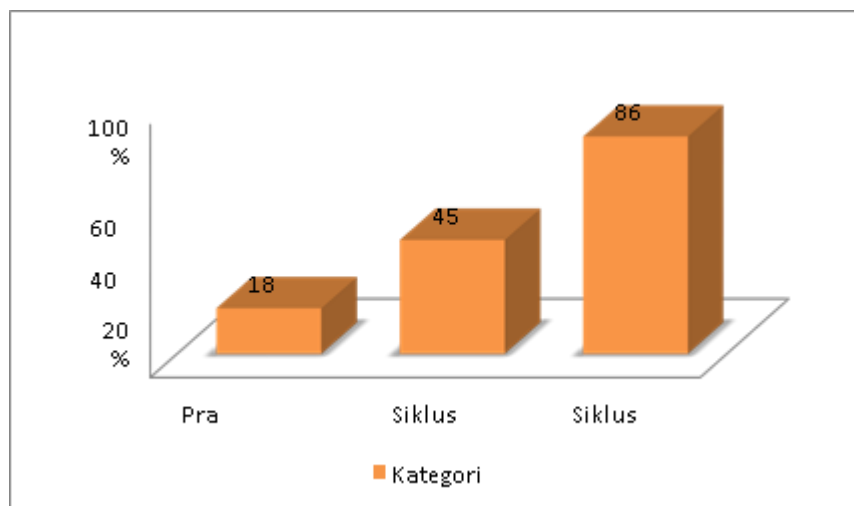
3. Alat untuk memperkenalkan pendekatan atau inovasi baru dalam dunia pembelajaran.
4. Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan parapedidik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis dan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil perubahan dan perkembangan kemampuan kreativitas menulis kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh terjadi peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II, sebagaimana digambarkan dalam diagram tabel berikut:



Gambar 2. Perkembangan kemampuan kreativitas menulis antara pra tindakan dan siklus I pertemuan 1 dan 2

Siklus I

a. Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1

Hasil tes siklus I merupakan hasil kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis setelah diterapkannya pembelajaran dengan media *flash card*. Hasil tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis suatu bacaan. Tes kemampuan kreativitas menulis ini dilakukan dengan cara peserta didik membaca isi bacaan dengan media *flash card* untuk menambah daya ingat peserta didik terhadap isi yang ada dalam media *flash card* agar dapat menulis dengan baik dan benar. Kemampuan peserta didik dalam menulis tersebut dijadikan sebagai ukuran penilaian kreativitas menulis. Untuk melakukan penilaian kreativitas menulis bacaan, penulis menggunakan kriteria penilaian yang telah tersedia. Kriteria penilaian ini meliputi empat aspek, yaitu (1) judul, (2) kesesuaian

isi, (3) ejaan dan tanda baca, dan (4) kerapian tulisan. Secara umum hasil tes menulis dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan Kreativitas menulis Siklus I
Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Total Skor	(%)	Nilai Rerata Kelas	Ketuntasan
1	Sangat baik	86-100	0	0	0	766 = 69,63 (cukup)	4/11X100= 36,36%
2	Baik	71-85	4	310	36,36		
3	Cukup	61-70	5	343	45,45		
4	Kurang	50-60	2	113	18,18		
5	Sangat kurang	0-49	0	0	0		
Jumlah			11	766	100		

Tabel 10, menunjukkan bahwa tes kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh setelah mendapatkan pembelajaran melalui media *flash card*. Pada siklus I pertemuan 1 ini nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 69,63 atau dalam kategori cukup. Pada siklus I pertemuan 1 masih belum banyak mengalami perubahan dari pra tindakan, dikarenakan peserta didik masih banyak yang malu dan belum berani berekspresi dalam menulis. Namun sudah terjadi perubahan kearah yang lebih baik walau belum banyak pengaruhnya yaitu peserta didik yang masuk kategori baik yaitu rentang nilainya antara 71 – 85 terdapat 4 orang yang mana dalam pra tindakan hanya 2 orang, begitu nilai dari peserta didik yang dalam kategori kurang dalam pra tindakan yang berjumlah 3 orang sudah berkurang dalam siklus I pertemuan 1 menjadi 2 orang peserta didik saja, juga total nilai skornya meningkat dari skor pra tindakan 702 yang dikumpulkan dari seluruh peserta didik di kelas III SD SD Negeri No. 173/II Marigeh 766 skor yang dikumpulkan dari siklus I pertemuan 1.

Nilai kreativitas menulis pada siklus I pertemuan 1 merupakan hasil penjumlahan skor masing-masing aspek yang harus ada dalam menulis teks bacaan, sedangkan nilai rerata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 yaitu 69,63 termasuk kategori cukup dan pencapaian ketuntasan sebesar 36,36%. Nilai rerata

kelas tersebut merupakan hasil dari penjumlahan nilai peserta didik dalam satu kelas kemudian dibagi jumlah peserta didik dalam kelas itu.

Peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik disebabkan peserta didik tersebut dalam menulis sudah baik, yaitu dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihannya. Tulisannya sudah mulai rapih dan terbaca dengan jelas. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rendah penyebab utamanya yaitu peserta didik belum tepat dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihan tulisannya dengan isi bacaan.

b. Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2

Hasil tes siklus I merupakan hasil kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis setelah diterapkannya pembelajaran dengan media *flash card*. Hasil tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis suatu bacaan. Tes kemampuan kreativitas menulis ini dilakukan dengan cara peserta didik membaca isi bacaan dengan media *flash card* untuk menambah daya ingat peserta didik terhadap isi yang ada dalam media *flash card* agar dapat menulis dengan baik dan benar dan menuliskannya kembali. Kemampuan peserta didik dalam menulis tersebut dijadikan sebagai ukuran penilaian kreativitas menulis. Sebagaimana yang sudah dilakukan dalam siklus I pertemuan 1, maka untuk melakukan penilaian kreativitas menulis bacaan dalam siklus I pertemuan 2 ini, penulis menggunakan kriteria penilaian yang sama, yaitu meliputi empat aspek, yaitu (1) judul, (2) kesesuaian isi, (3) ejaan dan tanda baca, dan (4) kerapihan tulisan. Secara umum hasil tes menulis dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Tes Kemampuan Kreativitas menulis Siklus I Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Total Skor	(%)	Nilai Rerata Kelas	Ketuntasan
1	Sangat baik	86-100	0	0	0	800 11 = 72,72 (baik)	6/11X100= 54,54%
2	Baik	71-85	6	475	54,54		
3	Cukup	61-70	4	267	36,36		
4	Kurang	50-60	1	58	9		
5	Sangat kurang	0-49	0	0	0		
Jumlah			11	800	100		

Tabel 12 menunjukkan bahwa tes kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh setelah mendapatkan pembelajaran melalui media flash card. Pada siklus I pertemuan 2 ini nilai rata-rata kelas yang

diperoleh yaitu 72,72 atau dalam kategori baik. Pada siklus I pertemuan 2 sudah banyak mengalami peningkatan baik dengan pra tindakan maupun dengan siklus I pertemuan 1, Peserta didik sudah mulai menikmati pembelajaran dan mulai berani berekspresi dalam menulis. Dan sudah terjadi perubahan kearah yang lebih baik dan cukup banyak pengaruhnya yaitu peserta didik yang masuk kategori baik yaitu rentang nilainya antara 71 – 85 terdapat 6 orang yang mana dalam pra tindakan hanya 2 orang dan baru 4 orang dalam siklus I pertemuan 1, begitu nilai dari peserta didik yang nilainya kurang dalam pra tindakan 3 orang dan dalam siklus I pertemuan 1 menjadi 2 orang peserta didik hasil siklus I pertemuan 2 sudah tinggal 1 orang peserta didik saja, juga total nilai skornya meningkat dari skor pra tindakan 702 yang dikumpulkan dari seluruh peserta didik di kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh menjadi 766 skor yang dikumpulkan dari siklus I pertemuan 1 dan meningkat lagi dalam siklus I pertemuan 2 menjadi 800.

Nilai kreativitas menulis pada siklus I pertemuan 2 merupakan hasil penjumlahan skor masing-masing aspek yang harus ada dalam menulis teks bacaan, sedangkan nilai rerata kelas yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 yaitu 72,72 termasuk kategori baik dan pencapaian ketuntasan sebesar 54,54%. Nilai rerata kelas tersebut merupakan hasil dari penjumlahan nilai peserta didik dalam satu kelas kemudian dibagi jumlah peserta didik dalam kelas itu. Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa dalam siklus I pertemuan 2, kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh dalam kategori baik yaitu dengan rerata klasikal 72,72% dan masih ada peserta didik yang mendapat skor kurang yaitu 1 orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah banyak perubahan yang terjadi dari pra tindakan dibandingkan dengan siklus I pertemuan 1 dan dibandingkan dengan siklus I pertemuan 2, maka dalam aspek ini perlu ditingkatkan untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi dalam siklus berikutnya.

Siklus II

a. Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

Hasil tes siklus II merupakan hasil kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis setelah diterapkannya pembelajaran dengan media flash card. Hasil tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis suatu bacaan yang mana hasilnya akan dibandingkan dengan tes pada siklus sebelumnya. Tes kemampuan kreativitas menulis ini dilakukan dengan cara peserta didik membaca isi bacaan dengan media flash card untuk menguatkan daya ingat peserta didik terhadap isi yang ada dalam media flash card agar dapat menulis dengan baik dan benar.

Kemampuan peserta didik dalam menulis tersebut dijadikan sebagai ukuran penilaian kreativitas menulis. Untuk melakukan penilaian kreativitas menulis bacaan, penulis menggunakan kriteria penilaian yang sama sebagaimana yang dilakukan dalam siklus sebelumnya. Kriteria penilaian ini meliputi empat aspek, yaitu (1) judul, (2) kesesuaian isi, (3) ejaan dan tanda baca, dan (4) kerapian tulisan. Secara umum hasil tes menulis dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Tes Kemampuan Kreativitas menulis Siklus II Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Total Skor	(%)	Nilai Rerata Kelas	Ketuntasan
1	Sangat baik	86-100	0	0	0	$\frac{847}{11} = 77$ (cukup)	$\frac{9}{11} \times 100 = 81,81\%$
2	Baik	71-85	9	720	81,81		
3	Cukup	61-70	1	68	9		
4	Kurang	50-60	1	59	9		
5	Sangat kurang	0-49	0	0	0		
Jumlah			35	847	100		

Tabel 14 menunjukkan bahwa tes kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh setelah mendapatkan pembelajaran melalui media flash card. Pada siklus II pertemuan 1 ini nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 77 atau sudah dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 sudah banyak mengalami peningkatan baik dengan pra tindakan maupun dengan siklus I semua pertemuan, Peserta didik sudah mulai menikmati pembelajaran dan mulai bereksprosi dalam menulis. Dan sudah terjadi perubahan kearah yang baik dan banyak pengaruhnya yaitu peserta didik yang masuk kategori baik yaitu rentang nilainya antara 71 – 85 terdapat 9 orang yang mana dalam pra tindakan hanya 2 orang dan baru 4 orang dalam siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang, begitu juga nilai dari peserta didik yang nilainya kurang dalam pra tindakan 3 orang dan dalam siklus I pertemuan 1 menjadi 2 orang dan dalam siklus I pertemuan 2 berjumlah 1 orang peserta didik dan masih 1 orang dalam siklus II pertemuan 1, juga total nilai skornya meningkat dari skor pra tindakan 702 yang dikumpulkan dari seluruh peserta didik di kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh menjadi 766 skor yang dikumpulkan dari siklus I pertemuan 1 dan dalam siklus I pertemuan 2 sebesar 800 dan dalam siklus II pertemuan 1 skornya menjadi 847.

Nilai kreativitas menulis pada siklus II pertemuan 1 merupakan hasil penjumlahan skor masing-masing aspek yang harus ada dalam menulis teks bacaan, sedangkan nilai rerata kelas yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 yaitu 77 termasuk kategori baik dan pencapaian ketuntasan sebesar 81,81%. Nilai rerata kelas tersebut merupakan hasil dari penjumlahan nilai peserta didik dalam satu kelas kemudian dibagi jumlah peserta didik dalam kelas itu.

Peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik disebabkan peserta didik tersebut dalam menulis sudah baik, yaitu dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihannya. Tulisannya sudah mulai rapih dan terbaca dengan jelas. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rendah atau kurang penyebab utamanya yaitu peserta didik belum tepat dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihan tulisannya dengan isi bacaan.

Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa dalam siklus II pertemuan 1,

kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh dalam kategori baik yaitu dengan rerata klasikal 77% walau masih ada peserta didik yang mendapat skor kurang yaitu 1 orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah banyak perubahan yang terjadi dari pra tindakan dibandingkan dengan siklus I semua pertemuan dan siklus II pertemuan 1 dan untuk melengkapi siklus ini walau rerata klasikal sudah lebih dari 70% peneliti akan melengkapinya dengan melanjutkan pada siklus II pertemuan 2.

b. Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2

Hasil tes siklus II merupakan hasil kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis setelah diterapkannya pembelajaran dengan media flash card. Hasil tes ini untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis suatu bacaan yang mana hasilnya akan dibandingkan dengan tes pada siklus sebelumnya. Tes kemampuan kreativitas menulis ini dilakukan dengan cara peserta didik membaca isi bacaan dengan media flash card untuk menguatkan daya ingat peserta didik terhadap isi yang ada dalam media flash card agar dapat menulis dengan baik dan benar.

Kemampuan peserta didik dalam menulis tersebut dijadikan sebagai ukuran penilaian kreativitas menulis. Untuk melakukan penilaian kreativitas menulis bacaan, penulis menggunakan kriteria penilaian yang sama sebagaimana yang dilakukan dalam siklus sebelumnya. Kriteria penilaian ini meliputi empat aspek, yaitu (1) judul, (2) kesesuaian isi, (3) ejaan dan tanda baca, dan (4) kerapian tulisan. Secara umum hasil tes menulis dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 Hasil Tes Kemampuan Kreativitas menulis Siklus II Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Total Skor	(%)	Nilai Rerata Kelas	Ketuntasan
1	Sangat baik	86-100	0	0	0	873 = 79,36 (cukup)	10/11X100= 90,90%
2	Baik	71-85	10	805	90,90		
3	Cukup	61-70	1	68	9,09		
4	Kurang	50-60	0	0	0		
5	Sangat kurang	0-49	0	0	0		
Jumlah			35	873	100		

Tabel 16 menunjukkan bahwa tes kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD SD Negeri No. 173/II Marigeh setelah mendapatkan pembelajaran melalui media flash card. Pada siklus II pertemuan 1 ini nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 79,36 atau sudah dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 sudah banyak mengalami peningkatan baik dengan pra tindakan

maupun dengan siklus I semua pertemuan, Peserta didik sudah mulai menikmati pembelajaran dan mulai berekspressi dalam menulis. Dan sudah terjadi perubahan kearah yang baik dan banyak pengaruhnya yaitu peserta didik yang masuk kategori baik yaitu rentang nilainya antara 71 – 85 terdapat 10 orang yang mana dalam pra tindakan hanya 2 orang dan baru 4 orang dalam siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang dan siklus II pertemuan 1 terdapat 9 orang, begitu juga nilai dari peserta didik yang nilainya kurang dalam pra tindakan 3 orang dan dalam siklus I pertemuan 1 menjadi 2 orang dan dalam siklus I pertemuan 2 berjumlah 1 orang peserta didik dan masih 1 orang dalam siklus II pertemuan 1 sedangkan dalam siklus II pertemuan 2 adalah 0, juga total nilai skornya meningkat dari skor pra tindakan 702 yang dikumpulkan dari seluruh peserta didik di kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh menjadi 766 skor yang dikumpulkan dari siklus I pertemuan 1 dan dalam siklus I pertemuan 2 sebesar 800 dan dalam siklus II pertemuan 1 skornya menjadi 834 sedangkan dalam siklus II pertemuan 2 menjadi 873.

Nilai kreativitas menulis pada siklus II pertemuan 2 merupakan hasil penjumlahan skor masing-masing aspek yang harus ada dalam menulis teks bacaan, sedangkan nilai rerata kelas yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 yaitu 79,36 termasuk kategori baik dan pencapaian ketuntasan sebesar 90,90%. Nilai rerata kelas tersebut merupakan hasil dari penjumlahan nilai peserta didik dalam satu kelas kemudian dibagi jumlah peserta didik dalam kelas itu. Peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik disebabkan peserta didik tersebut dalam menulis sudah baik, yaitu dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihannya. Tulisannya sudah mulai rapih dan terbaca dengan jelas. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rendah atau kurang penyebab utamanya yaitu peserta didik belum tepat dalam kesesuaian judul, kesesuaian isi, EYD, tanda baca dan kerapihan tulisannya dengan isi bacaan.

Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa dalam siklus II pertemuan 2, kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh dalam kategori baik yaitu dengan rerata klasikal 79,36% dan tidak ada peserta didik yang mendapat skor kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak perubahan yang terjadi dari pra tindakan dibandingkan dengan siklus I semua pertemuan dan siklus II pertemuan 2

Pembahasan

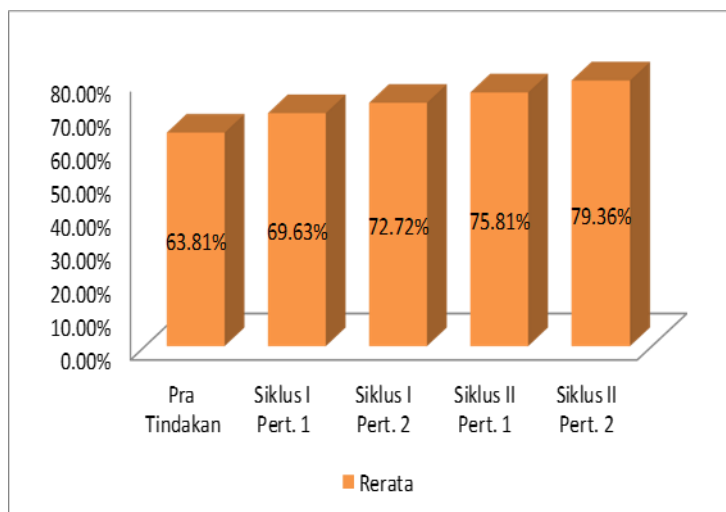
Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil dua siklus itu meliputi hasil tes. Aspek-aspek penilaian dalam kreativitas menulis yaitu (1) judul, (2) kesesuaian isi, (3) ejaan dan tanda baca, dan (4) kerapian tulisan.

Berikut ini paparan peningkatan kemampuan kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh.

Tabel 18 Perolehan Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

	Rerata
Pra Tindakan	63.81%
Siklus I Pert. 1	69.63%
Siklus I Pert. 2	72.72%
Siklus II Pert. 1	75.81%
Siklus II Pert. 2	79.36%

Tabel 10 menjelaskan hasil tes peningkatan keterampilan kreativitas menulis melalui media *flash card* pada peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II, yang juga digambarkan dalam diagram sebagai berikut;



Gambar 4. Perkembangan kemampuan kreativitas menulis antara pra tindakan, siklus I dan siklus II

Pada tabel 18 dan gambar 4 diagram perkembangan kemampuan kreativitas menulis peserta didik terlihat grafik perkembangannya. Pada pra tindakan nilai rata-rata kelas hasil tes sebelum diadakannya tindakan adalah 63,81%, kemudian siklus I pertemuan 1 setelah menggunakan media flash card dalam pembelajarannya dihasilkan nilai rata-rata kelas hasil tesnya adalah 69,63% yang mana peserta didik masih banyak yang malu-malu dan ragu ragu dalam menulis, namun sudah menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata kelas pra tindakan, oleh karena itu peneliti beserta pendidik mencoba memperbaiki metode pengajaran dan sikap saat memberikan pembelajaran, yang akan diterapkan dalam siklus I pertemuan 2.

Nilai rata-rata kelas hasil tes kreativitas menulis peserta didik pada siklus I pertemuan 2 sudah meningkat dari pada siklus I pertemuan 1 yang sebesar 69,63% sudah meningkat menjadi sebesar 72,72% hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang baik dan penerimaan yang baik atas penerapan media pembelajaran ini. Namun tetap saja masih ada beberapa peserta didik yang sepertinya belum terbiasa sehingga masih ada peserta didik yang kurang nilainya dalam kreativitas menulis, walau jumlahnya sudah lebih sedikit dengan yang ada pada siklus I pertemuan 1 apalagi dibandingkan dengan pra tindakan. Oleh karena itu peneliti dan pendidik kembali merumuskan strategi pembelajaran untuk siklus selanjutnya agar hasilnya lebih baik dan lebih meningkat lagi.

Pada siklus II pertemuan 1 setelah diterapkan kembali menggunakan media flash card dalam pembelajarannya dan mencoba mengaplikasikan rpp yang sudah dimodifikasi yang disesuaikan dengan media pembelajaran flash card dan beberapa perbaikan cara menyampaikan materinya, maka didapatkan hasil kreativitas menulis pada siklus II pertemuan 1 sebesar 75,81% yang hal ini lebih meningkat dari nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan 2 maupun siklus I pertemuan 1, begitupula setelah diterapkan kembali pembelajaran menggunakan media flash card pada siklus II pertemuan 2 hasil nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-ratanya sebesar 79,36%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini: Kreativitas menulis peserta didik kelas III SD Negeri No. 173/II Marigeh melalui menuliskan kembali tulisan/teks dengan bantuan media flash card telah mengalami peningkatan. Pada prasiklus rerata kelas kemampuan peserta didik dalam kreativitas menulis 63,81 dan ketuntasan mencapai 27,27% meningkat menjadi 69,63 dan ketuntasan mencapai 36,36% pada siklus I pertemuan 1, artinya ada peningkatan nilai rerata kelas sebesar 5,82 dan peningkatan ketuntasan sebesar 9,09% dari prasiklus ke siklus I pertemuan 1, begitupula dari siklus I pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2, meningkat dari nilai rerata kelas 69,63 dan ketuntasan mencapai 36,36% pada siklus I pertemuan 1 menjadi nilai rerata kelasnya sebesar 72,72 dan peningkatan ketuntasan mencapai 54,54% pada siklus I pertemuan 2, yang mana ada peningkatan rerata kelas sebesar 3,09 nilai rerata kelasnya dan peningkatan ketuntasan sebesar 18,18% dari siklus I pertemuan 1. Pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan rerata kelas 75,81 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 81,81 artinya ada peningkatan sebesar 3,09 nilai rerata kelasnya dan peningkatan ketuntasan sebesar 27,27% dari siklus I pertemuan 2, begitupula dari siklus II pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2, meningkat nilai rerata kelasnya dari 75,81 dan ketuntasan mencapai 81,81% pada siklus II pertemuan 1 menjadi sebesar 79,36 dan ketuntasan mencapai 90,90% pada siklus II pertemuan 2, yang mana ada peningkatan nilai rerata kelas sebesar 3,55 dan peningkatan ketuntasan sebesar 9,09% dari siklus II pertemuan 1.

Referensi

- Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aini, Nurul. 2009. *"Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Cerita Kembali Cerita Anak Melalui Teknik Story Telling dengan Media Flash Card pada Siswa Kelas VII SMP Islam Sudirman Sumowo Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2008/2009"*. Skripsi. Unnes.
- Arseto, Janu. 2009. *"Pengaruh Penggunaan Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Muarareja dan 02 Tahun Pelajaran 2008/2009"*. Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grifindo Persada.
- Dhewi, Riva Suskala Novita. 2009. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Flash Card pada Siswa Kelas V Negeri Salangamer Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati"*. Skripsi. Unnes.
- Djamarah, Syaiful Ali dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Asep Henry Hernawan, dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar* Gie, The Liang. 2006. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Aguk. 2008. *Cara Asyik Menjadi Penulis Beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Alfiananda, D., & Indahyati, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Flash Card. ... *Research Journal Indonesia* <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/79>
- Alifvia, D. A., Budiman, M. A., & Huda, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbantu Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VI SD Kusuma Bhakti. ... *Onoma: Pendidikan, Bahasa* <https://www.e-journal.my.id/onoma/article/view/3164>
- Ambarwati, R. D., Istianah, F., & Shiyam, N. (2023). Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon *Innovative: Journal Of Social* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2582>
- Harahap, F. D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMP Kelas VIII. ... *Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*. <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/620>
- Hardianti, S., Arif, T. A., & Haslinda, H. (2023). Perbandingan Strategi Direct Writing Activity dengan Strategi Think Talk Write Menggunakan Media Flashcard terhadap

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa *Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan*
<https://e-journal.my.id/onoma/article/view/2317>

Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*.
<http://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/37>

Novitasari, N., Rosyida, E. A., Maslakah, S., & ... (2023). Pelatihan Pembuatan Flash Card untuk Mengembangkan Kreativitas Guru PAUD dalam Mengajar. ... *Anak Usia Dini*.
<https://www.murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/142>

Nurjannah, A. I., Hidayati, Y. M., & ... (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Educatif Journal of*
<http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/221>

Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3789>